

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERMINTAAN PEPAYA CALIFORNIA PADA PEDAGANG  
PENGE CER DI PASAR ALANG-ALANG LEBAR  
KOTA PALEMBANG**

**Oleh**

**ALPIN**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERMINTAAN PEPAYA CALIFORNIA PADA PEDAGANG  
PENGE CER DI PASAR ALANG-ALANG LEBAR  
KOTA PALEMBANG**

**Oleh**

**ALPIN**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG  
2024**

*Motto :*

*“dan hanya kepada allah swt hendaknya kamu berharap.”*

*(QS. Al Insyirah : 8)*

*Dengan rahmat Allah SWT saya mempersembahkan skripsi ini :*

- ❖ Kedua orang tuaku yang sangat saya hormati bapakmu muhamad dan ibukku mesis , terimakasih yang selalu pengertian dan selalu memberi dukungan yang tidak ada putusnya saya ucapkan terimakasih aku sayang kalian.*
- ❖ Kepada keluarga besarku terimakasih banyak atas support, doa dan motivasi yang diberikan.*
- ❖ Sahabat-sahabatku terimakasih banyak atas waktu, dukungan kalian dan pengalaman yang diberikan selama ini semoga kita tetap dalam lindungan Allah SWT.*
- ❖ Teman-teman seangkatan dan di himagri terimakasih atas pengalamanya dan ilmunya.*
- ❖ Hijaunya almamater tercinta.*

## RINGKASAN

**ALPIN** “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pepaya California Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang”.(dibimbing oleh Ibu **SISVABERTI AFRIYATNA** dan Ibu **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah Pepaya California pada pedagang pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Dan untuk mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh pedagang pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan metode survey, sedangkan metode penarikan contoh menggunakan teknik *accidental sampling* dimana responden yang dijadikan sampel diambil secara tidak sengaja ada atau tersedia di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Dan metode sampling jenuh, untuk menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan 3 tahap yaitu pengeditan data (*Editing*), pengkodean dan transformasi data (*Coding*) dan tabulasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa harga buah pepaya California dengan harga Rp.7.000, harga buah semangka sebesar Rp.10.000, pendapatan konsumen sebesar >1.500.000 – 2.500.000 dan jumlah anggota keluarga sebanyak 2 orang mempengaruhi permintaan buah pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Berdasarkan hasil analisis keuntungan penjual buah pepaya California yang dilakukan oleh pedagang pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang diketahui bahwa rata-rata penjualan buah pepaya California sebanyak 290,5Kg/Minggu dan harga rata-rata yang diperoleh Rp.6.750. Total penerimaan sebesar Rp. 1.950.000/Minggu, biaya yang harus dikeluarkan pedagang sebesar Rp.1.685.620/Minggu. Keuntungan yang diperoleh Rp.264.379/Minggu atau Rp.1.057.516/Bulan yang diperoleh pedagang pengecer di pasar.

## **SUMMARY**

**ALPIN** "Analysis of Factors Influencing Demand for California Papaya to Retailers at Alang-Alang Lebar Market in Palembang City." (supervised by Mrs. **SISVABERTI AFRIYATNA** and Ms **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

The study aims to find out what factors influence the demand for California papaya among retailers in Alang-Alang Lebar Market in Palembang City. And to find out how much profit the retailer makes in Alang-Alang Lebar Market in Palembang City. The research method uses a survey method, while the sampling method uses the Accidental Sampling technique where the sample respondents are taken by chance or are available at the Alang-Alang Lebar Market, Palembang City. And the saturated sampling method, to determine the sample if all members of the population are used as samples. The data collection methods used in this research are observation, interviews and documentation. The data processing and data analysis method is carried out in 3 stages, namely editing data (Editing), coding and data transformation (Coding) and tabulation. The results of the study showed that the price of California papaya fruit at Rp. 7.000, the price of watermelon at Rp. 10.000, consumer income of >1.500.000 – 2.500.000 and the number of family members of 2 people affects the demand for California papaya fruit at Alang-Alang Lebar Market, Palembang City. Based on the results of an analysis of the profits of California papaya fruit sellers carried out by retailers at the Alang-Alang Lebar Market, Palembang City, it is known that the average sale of California papaya fruit is 290.5 kg/week and the average price obtained is IDR 6,750. Total receipts amounted to Rp. 1,950,000/week, the costs that traders must pay are Rp. 1,685,620/week. The profit earned is IDR 264,379/week or IDR 1,057,516/month obtained by retailers in the market.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERMINTAAN PEPAYA CALIFORNIA PADA PEDAGANG  
PENGECEK DI PASAR ALANG-ALANG LEBAR  
KOTA PALEMBANG**

Oleh

**ALPIN**

**412018047**

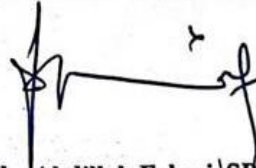
Telah dipertahankan pada ujian 21 Agustus 2024

**Pembimbing Utama**



**(Sisvaberti Afriyatna SP., M.Si)**

**Pembimbing Pendamping**



**(Innike Abdillah Fahmi, SP., M.Si)**

**Palembang, 06 September 2024**

**Dekan**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**



**(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)**

**NIDN/NBM: 0210066903/959874**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alpin  
Tempat/Tanggal lahir : Cengal, 07 September 1998  
NIM : 412018047  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 14 Agustus 2024



(Alpin)

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT, yang membimbing hamba-hambanya. Atas pertolongan dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya yang telah ditentukan dengan judul “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pepaya Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Sisvaberti Afriyatna,S.P.,M.Si selaku pembimbing utama dan Ibu Innike Abdillah Fahmi S.P.,M.Si selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam penyelesaian penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, September 2024

Penulis



## **RIWAYAT HIDUP**

**ALPIN** lahir di Desa Cenggal Kecamatan Cenggal Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 07 September 1998, anak pertama dari ayahanda Muhammad dan ibunda Mesis.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 1 Tulung Udian , sekolah menengah pertama tahun 2015 di SMP Unggulan Negeri 2 Cenggal, sekolah menengah kejuruan tahun 2018 di SMK Unggulan Negeri 2 Palembang. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2018 di Program Studi Agribisnis.

Pada bulan februari sampai maret 2021 penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di Green Corner Hidroponik Palembang dan pada bulan januari sampai februari 2022 penulis mengikuti program kuliah kerja nyata (KKN) angkatan ke-57 di Dusun VI Tulung Udian Kecamatan Cenggal Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pada bulan februari 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pepaya California Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | iii     |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....   | iv      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | vii     |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | viii    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | ix      |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....  | 1       |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 7       |
| 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....  | 7       |
| <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....  | 8       |
| 2.1 Penelitian Terdahulu .....   | 8       |
| 2.2 Landasan Teori .....   | 14      |
| 2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Papaya California.....   | 14      |
| 2.2.2 Konsepsi Permintaan.....   | 16      |
| 2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan.....  | 18      |
| 2.2.4 Konsepsi Keuntungan Pemasaran.....   | 21      |
| 2.3 Model Pendekatan .....   | 22      |
| 2.4 Batasan Penelitian Dan Operasional Variabel .....  | 23      |
| <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....  | 25      |
| 3.1 Tempat Dan Waktu .....   | 25      |
| 3.2 Metode Penelitian .....  | 25      |
| 3.3 Metode Penarikan Contoh .....  | 25      |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data .....  | 26      |
| 3.5 Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data .....   | 27      |
| <b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....  | 30      |
| 4.1 Hasil .....  | 30      |
| 4.1.1 Gambaran Umum Jual Beli Buah Pepaya<br>California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota<br>Palembang ..... | 30      |
| 4.1.2 Identitas Responden .....  | 35      |

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| 4.1.3 Identitas Pedagang Pengecer Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....                                       | 37        |
| 4.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Buah Pepaya California Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang ..... | 39        |
| 4.1.5 Keuntungan Penjual Buah Pepaya California Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....                         | 44        |
| 4.2 Pembahasan .....   | 45        |
| 4.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Buah Pepaya California Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang ..... | 45        |
| 4.2.2 Keuntungan Penjual Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....  | 48        |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>   | <b>50</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 50        |
| 5.2 Saran .....  | 51        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>52</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>  | <b>54</b> |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Produksi Pepaya Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 .....  | 4       |
| 2. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....   | 11      |
| 3. Umur Konsumen Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang<br>Lebar Kota Palembang .....   | 34      |
| 4. Tingkat Pendidikan Konsumen Buah Pepaya California Di Pasar<br>Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....   | 36      |
| 5. Frekuensi Permintaan Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang<br>Lebar Kota Palembang .....  | 37      |
| 6. Data Pedagang Pengecer Buah Pepaya California Di Pasar<br>Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....  | 38      |
| 7. Data Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Harga Di Pasar<br>Alang-Alang Lebar Kota Palembang Per Bulan.....                            | 39      |
| 8. Data Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Harga Buah<br>Semangka Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang Per Bulan ..                | 40      |
| 9. Data Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Pendapatan<br>Konsumen Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang Per Bulan ..                | 42      |
| 10. Data Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Tanggungan<br>Anggota Keluarga Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang Per<br>Bulan ..... | 43      |
| 11. Rata-Rata Keuntungan Pedagang Pengecer Buah Pepaya California<br>Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....                               | 45      |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Harga Ditingkat Produsen Dan Konsumen Buah Pepaya Di Sumatera Selatan Tahun 2017-2022 .....   | 5       |
| 2. Kurva Permintaan.....   | 17      |
| 3. Diagramatik Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Buah Pepaya California Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang ..... | 22      |
| 4. Grafik Puncak Keramaian Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang.   | 32      |
| 5. Kurva Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Harga di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....   | 39      |
| 6. Kurva Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Harga Buah Lain di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....   | 41      |
| 7. Kurva Pembelian Buah Pepaya California Berdasarkan Pendapatan Konsumen di Pasar Alang Lebar Kota Palembang .....  | 42      |
| 8. Kurva Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Pasar Alang Lebar Kota Palembang .....   | 44      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Peta Lokasi Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....  | 54      |
| 2. Identitas Responden .....   | 55      |
| 3. Data Konsumen Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....                            | 56      |
| 4. Data PermintaanKonsumen Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....                  | 59      |
| 5. Biaya Penyusutan Timbangan 5 Kg Pedagang Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang ..... | 64      |
| 6. Biaya Penyusutan Timbangan 2 Kg Pedagang Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang ..... | 65      |
| 7. Biaya Penyusutan Pisau Pedagang Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....          | 66      |
| 8. Biaya Penyusutan Kalkulator Pedagang Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....     | 67      |
| 9. Total Biaya Tetap Pedagang Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....               | 68      |
| 10. Biaya Variabel Buah Pepaya Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....                   | 69      |
| 11. Biaya Variabel Sewa Lapak Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....                    | 70      |
| 12. Biaya Variabel Iuran Kebersihan Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....              | 71      |
| 13. Biaya Variabel Kantong Plastik Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....               | 72      |
| 14. Total Biaya Variabel Pedagang Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....           | 73      |
| 15. Total Biaya Usaha Pedagang Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....              | 74      |
| 16. Penerimaan Pedagang Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....                     | 75      |
| 17. Keuntungan Pedagang Buah Pepaya California Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang .....                     | 76      |
| 18. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....  | 77      |
| 19. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....  | 80      |



# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Hortikultura berasal dari bahasa latin, yaitu *hortus* (kebun) dan *colere* (tumbuh). Secara harfiah, hortikultura memiliki arti suatu ilmu yang mengkaji mengenai budidaya kebun, hortikultura menjadi bagian dari sektor pertanian yang berhubungan dengan bahan pangan, obat-obatan, dan pemenuhan kepuasan (Zulkarnain, 2009). Hortikultura merupakan perpaduan dari ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi untuk mengolah tanaman hias, obat, sayuran, dan buah-buahan. Budidaya tanaman, buah-buahan, dan sayur-sayuran yang menarik dikenal dengan istilah hortikultura. Saat ini hortikultura memerankan komoditas yang komersial hal ini dikarenakan perkembangan ekonomi yang semakin meningkat sehingga pendapatan yang diperoleh masyarakat pun mengalami peningkatan. Pengembangan hortikultura dikarenakan komponen konsumsi bahan pangan beralih ke unsur-unsur non-pangan. Beberapa bahan pangan seperti produk asli dari ternak mengandung kolestrol yang tinggi sehingga saat ini masyarakat mempunyai kecenderungan dalam memilih bahan pangan.

Hortikultura memiliki peran dalam pemenuhan sumber gizi masyarakat, menyediakan lapangan pekerjaan serta sebagai penunjang dalam aktivitas agroindustry dan agrowisata. Sehingga dalam situasi ini telah menunjukkan bahwa pengembangan hortikultura terikat dalam prospek yang makin luas yaitu mencakup *techno-economic* dan *socio-cultural*. Perputaran modal subsektor hortikultura lebih cepat dan dapat meminimalkan ketidakpastian faktor alam karena musim tanam dan waktu produksi yang singkat (Mubyarto, 1995).

Hortikultura berperan penting dalam sektor pertanian, dikarenakan hortikultura sebagai salah satu subsektor penghasil kebutuhan pangan tambahan di masyarakat. Jenis tanaman hortikultura mencakup sayur-sayuran, buah-buahan obat (biofarmaka) dan tanaman hias (Priyono, 2010). Saat ini sektor pertanian di Indonesia yang terus dikembangkan adalah subsektor hortikultura, karena mampu



meningkatkan kesejahteraan petani (soedaryo, 2009). Subsektor hortikultra memiliki kedudukan yang penting dalam ekspansi bidang pertanian. Kontribusi subsektor hortikultura terhadap ekspansi bidang pertanian setiap tahunnya cenderung bertambah, hal ini ditandai dengan adanya kenaikan parameter makro contohnya produk domestik bruto (PDB). Subsektor hortikultura memberikan sumbangan sebesar 16,03% dari Jumlah total PDB bidang pertanian pada tahun 2019. Perkembangan subsektor hortikultura melaju cukup signifikan, pada tahun 2019 total produksi subsektor hortikultura senilai Rp. 1.489.500 juta. Sedangkan nilai harga PDB untuk harga berlaku mencapai Rp. 238.800 miliar, dimana nilai ini naik sebesar 9,2% dibandingkan tahun 2018 yang memiliki nilai PDB untuk harga sebesar Rp. 218.700 miliar (Kementrian Pertanian, 2019).

Hortikultura sudah dan akan terus menjadi subsektor yang berpengaruh bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. Semakin tinggi pendapatan masyarakat, maka semakin berguna peran hortikultura bagi masyarakat. Hal tersebut dapat kita rasakan, dimana permintaan pada komoditas hortikultura sangat meningkat dengan pesat akhir-akhir ini sejalan dengan peningkatan pendapatan per kapita masyarakat Indonesia. Adanya perubahan pada gaya hidup (*life style*) serta pandangan terhadap kebutuhan pangan membuat masyarakat menuntut agar komoditas hortikultura memiliki mutu yang baik dan aman. Seperti nilai gizi, ketersediaan pada waktu yang akurat dengan harga yang kompetitif, mutu produk tinggi, cara produksi ramah lingkungan, memperhatikan keselamatan dan kesejahteraan petani serta dapat di telusuri.

Buah menjadi salah satu komoditas pada subsektor hortikultura yang dibutuhkan sebagai kesehatan manusia karena buah memiliki vitamin dan gizi serta mudah untuk dikonsumsi. Buah digunakan sebagai pelengkap kebutuhan tambahan dalam variasi makanan pokok, sebagai menu makanan. Pada kalangan masyarakat yang telah maju pemenuhan akan buah-buahan menjadi kebutuhan pokok dalam menu makanan. Oleh karena itu buah-buahan memiliki peluang dan nilai pasar yang tinggi.

Buah-buahan sudah dikenal sejak lama yang memiliki manfaat untuk kesehatan manusia. Karena buah-buahan memiliki sumber vitamin A dan vitamin C. Kandungan kedua vitamin didalam buah-buahan relatif tidak rusak strukturnya, hal ini karena masyarakat sering mengkonsumsi buah secara langsung tanpa diolah sehingga buah yang dikonsumsi dalam keadaan segar. Tidak hanya kandungan vitamin A dan C, namun buah juga memiliki banyak zat gizi yang memiliki manfaat untuk kesehatan manusia.

Pada tahun 2008, komoditas buah yang menjadi primadona mencapai 29 jenis diantaranya duku, semangka, nanas, salak, sirsak, melon, apel, anggur, rambutan, markisa, jambu, bawang putih, kubis, jamur, paprika, tomat, sayuran organik, sayuran dataran rendah, tanaman hias (*krisan, cordyline, dracaena, melati, sansevieria, polycias, raphis*), bunga sedap malam, lidah buaya dan biofarmaka (Zulkarnain, 2008).

Buah Pepaya California adalah komoditas pertanian dengan keunggulan lebih banyak daripada komoditi lainnya, hal ini karena sifat dari produk tersebut memiliki perbedaan dari komoditas lainnya, seperti halnya dalam kegiatan mengatasi pascapanen. Pepaya California termasuk produk hortikultura yang memiliki prospek untuk terus dikembangkan. Manfaat pepaya california sangat banyak dan hampir seluruh komponen dari tanaman pepaya california dapat digunakan dalam setiap kebutuhan, daun pepaya california memiliki khasiat untuk mencegah kanker, buah dapat mengatasi gangguan pencernaan, getah pepaya california dapat digunakan memasak karena dapat melunakkan daging (Mandiri, 2012).

BPS (2022) melansir, penghasil pepaya california terbesar pada tahun 2021 diantaranya Jawa Timur sebesar 253.700 ton (21,71%), kemudian Jawa Tengan sebesar 142.034 ton (12,15%), Jawa Barat Sebesar 124.466 ton (10,65%), Jawa Timur sebesar 126.963 ton (10,86%) dan Nusa Tenggara Timur sebesar 103.647 ton (8,87%). Sedangkan daerah-daerah lainnya menghasilkan produksi pepaya california sebesar 490.055 ton (21,28%) termasuk salah satunya provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan data dari BPS Provinsi Sumatera Selatan produksi pepaya california mencapai 285.003 kuintal pada tahun 2021. Produksi pada komoditas pepaya california di Sumatera Selatan tersebar di beberapa Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Buah Pepaya California di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

| No               | Kabupaten/Kota            | Luas lahan (Ha) | Produksi pepaya california (Kuintal) |
|------------------|---------------------------|-----------------|--------------------------------------|
| 1                | Ogan Komering Ulu         | 45.405          | 14.613                               |
| 2                | Ogan Komering Ilir        | 122             | 16.129                               |
| 3                | Muara Enim                | 33              | 16.152                               |
| 4                | Lahat                     | 1.428           | 21.112                               |
| 5                | Musi Rawas                | 169.070         | 8.973                                |
| 6                | Musi Banyuasin            | 13.805          | 8.539                                |
| 7                | Banyuasin                 | 237             | 8.482                                |
| 8                | Ogan Komering Ulu Selatan | 574             | 11.466                               |
| 9                | Ogan Komering Ulu Timur   | 198             | 13.144                               |
| 10               | Ogan Ilir                 | 13.095.574      | 151.233                              |
| 11               | Empat Lawang              | 330             | 3.812                                |
| 12               | Pali                      | 577.980         | 1.004                                |
| 13               | Musi Rawas Uatara         | 957             | 5.437                                |
| 14               | Palembang                 | 247             | 698                                  |
| 15               | Prabumulih                | 1.101           | 1.660                                |
| 16               | Pagar alam                | 345             | 2.079                                |
| 17               | Lubuk Lingau              | 300             | 480                                  |
| Sumatera selatan |                           | 14.266.789      | 285.003                              |

Sumber : Provinsi Sumatera Selatan, 2022

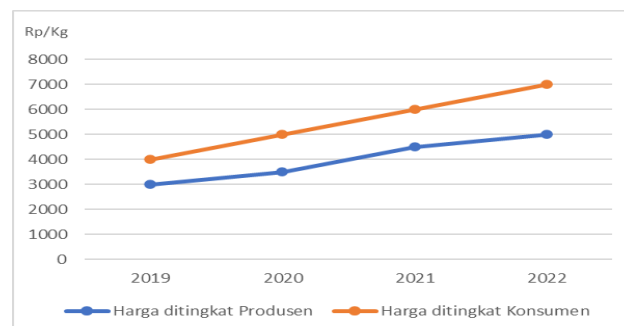
Berdasarkan Tabel 1, Kabupaten Ogan Ilir memiliki produksi buah pepaya california tertinggi di Sumatera Selatan dengan luas lahan sebesar 13.095.574 hektar dan produksi sebesar 151.233 kuintal. Salah satu daerah di Kabupaten Ogan Ilir yang menghasilkan produksi buah pepaya california adalah Desa Pulau Semambu dengan Jumlah produksi yang melimpah sehingga dapat mencukupi permintaan buah Pepaya california dipasar-pasar yang berada di sekitar Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini dapat menjadi kesempatan buah Pepaya california dari Kabupaten Ogan Ilir dipasarkan di Kota Palembang.

Kota Palembang merupakan Ibu Kota Sumatera Selatan sehingga banyak produk pertanian yang dipasarkan. Selain itu Kota Palembang memiliki pasar khusus buah. Berdasarkan informasi dan data dari PD Pasar Palembang Jaya pada tahun 2020, berikut beberapa pasar buah di Kota Palembang.

1. Pasar buah Jakabaring
2. Pasar buah 7 Ulu
3. Pasar buah Temenggung
4. Pasar buah Plaju
5. Pasar buah Alang-Alang Lebar

Salah satu pasar yang memiliki banyak persediaan pepaya california adalah pasar Alang-Alang Lebar. Hampir semua produksi buah Pepaya california banyak dipasarkan di Alang-Alang Lebar maka dipilihlah Alang-Alang Lebar sebagai tempat penelitian. Pemasaran buah Pepaya california dilakukan oleh petani kepada pedagang pengepul dari desa, pedagang besar dan berakhir pada pedagang pengecer. Harga yang diterima petani beragam tergantung pada ukuran buah Pepaya california. Harga pepaya california pada bulan Agustus hingga Oktober 2020, ukuran buah Pepaya california pertama Rp. 3.000/kg, ukuran buah Pepaya california kedua Rp. 2.000/kg. Sedangkan harga yang di jual pedagang pengepul kepada konsumen Rp. 5.000/kg untuk ukuran buah Pepaya california pertama dan untuk ukuran buah Pepaya california yang kedua dijual dengan harga Rp. 6.000/kg.

Jika dilihat berdasarkan aspek pasar, harga untuk buah Pepaya california pada tahun 2019-2022 mengalami peningkatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Harga di Tingkat Produsen dan Konsumen Buah Pepaya california di Sumatra Selatan Tahun 20-2022. (BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST)

Berdasarkan informasi yang didapatkan dilapangan bahwa harga pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi, kenaikan harga pada buah pepaya california di Pasar Alang- Alang Lebar Kota Palembang diikuti dengan kenaikan harga jual buah pepaya california di taraf petani. Sehingga memicu perbedaan harga antara produsen dan konsumen. Selain itu, banyak petani yang menentukan harga jual sendiri karena mereka menjual seluruh hasil panen pepaya california kepada pedagang pengumpul.

Untuk permintaan buah pepaya california di pasar alang-alang lebar cukup besar yang mana setiap minggunya pedagang bisa menjual buah Pepaya california 20-25 kg/minggu untuk setiap pedagangnya. Dan pedagang buah Pepaya california tidak hanya menjual buah Pepaya california saja tetapi menjual beberapa jenis buah lainnya seperti buah semangka, jeruk, mangga, salak, apel. Sejenis buah-buahan meja. Dan apabila konsumen tidak jadi membeli buah Pepaya california biasanya konsumen akan membeli buah jeruk/salak yang mana untuk perbandingan harga walaupun cukup lumayan berbedah jauh tetapi biasanya konsumen akan berganti membeli buah jeruk/salak.

Pepaya california merupakan buah yang sering di konsumsi dalam sehari hari karena ketersediaan buah Pepaya california di pasar ini terbatas maka jika ada konsumen yang tidak dapat membeli buah tersebut dengan alasan ketersediaan yang habis maka konsumen mengantinya dengan buah pisang putri.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka perlu adanya analisis mengenai pemasaran buah Pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang dengan harapan dapat memberikan gambaran serta informasi mengenai saluran pemasaran pepaya california dan pengembangan strategi pemasaran pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pepaya California Pada Pedagang Pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh faktor harga buah pepaya california, harga buah semangka, pendapatan konsumen dan jumlah anggota keluarga terhadap permintaan buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang?
2. Berapa Keuntungan yang diperoleh pedagang pengecer dari penjualan buah Pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui faktor harga buah pepaya california, harga buah semangka, pendapatan konsumen dan jumlah anggota keluarga terhadap permintaan buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang.
2. Untuk menganalisis berapa besar keuntungan yang diperoleh pedagang pengecer dari penjualan buah Pepaya california California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses pembelajaran yang harus dicapai sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi mahasiswa, sebagai literatur pemahaman bagi mahasiswa terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pedagang pengecer pasar tradisional.
3. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan rekomendasi untuk penelitian sejenis, serta sebagai titik tolak untuk melaksanakan penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antara, M., Wirawan, I.G.Y. (2013). *Permintaan buah pisang ambon oleh rumah tangga di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali*. JEKT. Vol. 6, No. 1, Februari 2013, 16-29. 14 halaman.
- Antonius, I., Sugiharto. (2013). *Analisa Pengaruh Strategi Diferensiasi, Citra Merk, Kualitas Dan Harga Terhadap Keputusan Pembeli Di Cincau Station Surabaya*. Jurnal Manajemen Pemasaran. Vol. 1 (2) 1-11.
- Baga, K.M. (2008). *Bertanam Semangka*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Bonaditya. (2014). *Papaya Carica*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Daniel, M. (2003). *Metode Penelitian Social Ekonomi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Daniel, M., (2002). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Darmawan, A. (2012). *Modul Teori Permintaan Dan Penawaran*. Universitas Brawijaya.
- Hamid, A.K., Teken, I.B. (1972). *Tataniaga Pertanian*. Universitas Hasanuddin.
- Heorudin, (2012). *Indeks Glikemik Buah Dan Implikasinya Dalam Pengendalian Kadar Glukosa Darah*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Buletin Teknologi Pascapanen Pertanian Vol 8 (2),  
<https://sumsel.antaranews.com/berita/293878/pembangunan-pasar-alang-alang-lebar-selesai-2016>
- Institute Pertanian Bogor.
- Lea, M. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Cabai Rawit Merah (Capsicum Frutescens L.) Tingkat Rumah Tangga Di Kabupaten Semarang* Skripsi. Fakultas Pertanian Agribisnis Universitas Diponegoro.
- Mubyarto. (1995). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Edisi Ke-Tiga. LP3S.
- Mulyadi. (1991). *Akutansi Biaya*. Edisi 5, STIE Yogyakarta.
- Nasution, M.E., dkk. (2006). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta : Kencana Media Group, hal. 80.
- Nicholson, W. (2002). *Mikroekonomi Intermediate Dan Aplikasinya*. Edisi Kedelapan. Ahli Bahasa Oleh IGN Bayu Mahendra Dan Abdul Aziz.
- Panggabean. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Diknas.

- Prayoga, A. (2011). *Jurus Sukses Bertanam Papaya*. Klaten (ID) : Galmas Publisher.
- Prayudo, A. N., Fathorrahman, & Karnawati, T. A. (2017). *Analisis Pengaruh Masa Kerja, Upah Dan Usia Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Buruh Borongan Linting Rokok Di Skt Gebong, PT. Djarum Kudus*. 1–10.
- Rahmadhani, N.A. (2020). *Analisis Permintaan Daging Ayam Kampung Di Kabupaten Priyono*. Dasar-Dasar Holtikultura Pertanian. Surabaya.
- Rahmawati, D., Prasetoty, E., Setiadi, A. (2018). *Analisis Faktot-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jeruk Pamelos (Citrus Grandis) Di Kabupaten Pati*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis Universitas Diponegoro.
- Reny. (2022). *Analisis Permintaan Buah Papaya Di Kota Mataram*. Skripsi. Mataram
- Rosady, A. (2016). *Analisis Keuntungan Pedagang Pasar Malam*. Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda.
- Singgarimbun., Effendi. (1998). *Metode Peneliti Survey*. Jakarta : PT. Pustaka LP3ES.
- Soeharjo dan Patong. 1999. *Sendi – Sendi Pokok Usahatani*. Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soerdarya, A. P. (2009). *Budidaya Usaha Pengolahan Agribisnis*. Pustaka Grafika. Bandung.
- Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabert.
- Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sumarwan, U. (2003). *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Suwarman, U. (2011). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran Edisi 2 Cetakan 1*. Jakarta : PT Ghalia Indonesia.
- Temik. (2009). *Teori Permintaan (Demand)*. [http://digilib.mercubuana/manager/fileskripsi/isi cover.pdf](http://digilib.mercubuana/manager/fileskripsi/isi%20cover.pdf). Diakses 30 januari 2015.
- Zulkarnain. (2009). *Dasar-Dasar Holtikultura*. Jakarta : Bumi Aksara.